

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan salah satu kota yang menggunakan strategi pelaksanaan kampung tematik untuk mengembangkan wilayah berbasis potensi lokal. Sebagai bentuk dukungan terhadap kampung tematik, dibentuk suatu pedoman pembentukan kampung tematik pada Peraturan Wali Kota Semarang No. 22/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kampung Tematik. Hal tersebut mendorong adanya fenomena bertambahnya kampung tematik di Kota Semarang setiap tahun, hingga mencapai 247 kampung tematik di tahun 2024. Kampung Jawi adalah salah satu kampung tematik yang diakui oleh pemerintah pada tahun 2016, dan kemudian ditetapkan menjadi salah satu destinasi wisata Kota Semarang. Kampung Jawi memiliki suatu daya tarik kuliner, yang sering dikenal sebagai Angkringan Kampung Jawi. Namun, angkringan tersebut lebih dikenal sebagai Kampung Jawi oleh masyarakat luar. Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran bahwa Kampung Jawi hanya berfokus pada angkringan saja, dan tidak lagi dikenal sebagai suatu kampung tematik. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari Kampung Jawi kepada masyarakat lokal.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif noneksperimental yang berfokus pada penilaian dampak dari Kampung Jawi tanpa melakukan intervensi pada variabel penelitian. Penentuan sampel untuk penelitian ini termasuk dalam non probability sampling melalui metode purposive sampling. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel penelitian, yaitu 82 responden. Pengambilan sampel termasuk dalam purposive sampling karena terdapat kriteria khusus untuk responden dan narasumber penelitian. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam, kuesioner dengan Skala Likert, dan observasi lapangan. Teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan warga yang terlibat langsung dalam pembentukan kampung tematik. Sementara itu, kuesioner dilakukan dengan membacakan pertanyaan satu per satu kepada responden, sehingga mendorong perolehan informasi tambahan. Analisis penelitian ini mencakup identifikasi karakteristik Kampung Jawi, analisis pembentukan Kampung Jawi, dan analisis dampak Kampung Jawi. Hasil analisis proses pembentukan kampung tematik digunakan untuk memperkuat analisis dampak Kampung Jawi.

Dampak Kampung Jawi dinilai sebagai cukup berdampak, dengan dampak lingkungan adalah dampak yang paling besar (68,90%) dan dampak ekonomi sebagai yang paling kecil (61,76%). Dampak Kampung Jawi cenderung lebih dirasakan oleh warga yang berpartisipasi aktif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dampak bersifat fisik cenderung dinilai lebih tinggi oleh masyarakat. Selain itu, partisipasi masyarakat ditemukan sebagai kunci utama yang memengaruhi tingkatan dampak yang dirasakan. Hal tersebut terlihat dari dampak sosial dan ekonomi tidak dirasakan secara merata karena hanya dirasakan oleh warga aktif saja. Kampung Jawi juga memiliki potensi pergeseran tema, dari kampung budaya Jawa menjadi kampung kuliner karena jarangya kegiatan kebudayaan dan identitas budaya Jawa. Penelitian ini berkontribusi untuk memperluas pandangan pelaksanaan kampung tematik melalui keterbatasan aplikasi teori terkait. Penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan kampung tematik memerlukan kesesuaian tema dengan potensi lokal, pelaksanaan kampung tematik, serta partisipasi masyarakat.

Kata kunci: Kampung tematik, Dampak, Partisipasi masyarakat, Kota Semarang